

**PELAKSANAAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM
MEMBENTUK PERILAKU KEAGAMAAN PADA LANSIA DI
RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS
MASYARAKAT (RPSBM) KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

LILY BEAUTIFULIA ANANDA TRIYONO
NIM. 3517031

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM
MEMBENTUK PERILAKU KEAGAMAAN PADA LANSIA DI
RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS
MASYARAKAT (RPSBM) KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

LILY BEAUTIFULIA ANANDA TRIYONO
NIM. 3517031

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lily Beautifulia Ananda Triyono

NIM : 3517031

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Pada Lansia Di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan**" adalah benar-benar karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 09 September 2021

Yang menyatakan,



Lily Beautifulia Ananda Triyono
NIM. 3517031

NOTA PEMBIMBING

Zuhair Abdullah, M.Pd

Jalan Indragiri No.10 Kota Pekalongan

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Lily Beautifulia Ananda Triyono

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : LILY BEAUTIFULIA ANANDA TRIYONO

NIM : 3517031

Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM
DALAM MEMBENTUK PERILAKU KEAGAMAAN
PADA LANSIA DI RUMAH PERLINDUNGAN
SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT (RPSBM)
KOTA PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 09 September 2021

Pembimbing,



Zuhair Abdullah, M.Pd

NIP. 198902012018011002



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **LILY BEAUTIFULIA ANANDA TRIYONO**
NIM : **3517031**
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM
DALAM MEMBENTUK PERILAKU KEAGAMAAN
PADA LANSIA DI RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL
BERBASIS MASYARAKAT (RPSBM) KOTA
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 22 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Nadhifatus Zulfa, M.Pd
NIP. 198512222015032003

Penguji II

Izza Himawanti, M.Si
NIP. 198812112019032006

Pekalongan, 22 Oktober 2021

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. Sam'ani, M.Ag

NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا= a		ا= a
ا= i	اي= ai	ي= i
ا= u	او= au	او= u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. *Syaddad* (Tasydid, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

Contoh :

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai’un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam bagi Rasulullah Muhammad SAW pengikut yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya, sebagai rasa cinta dan tanda kasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada :

Abah dan Ibu Saya, yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada doa yang paling khusuk selain do'a yang terucap dari kedua orang tua.

Saya ucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada diri saya sendiri, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat sederhana dan masih banyak kekurangan, baik substansi materi, gaya bahasa, cara penulisannya, dan sebagainya. Oleh karena itu penulis sangat berharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan bersama. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita bersama. Amin yaa robbal'aalamin.

Pekalongan, 18 September 2021

Penulis

LILY BEAUTIFULIA A.T

NIM. 3517031

MOTTO

**“ BERBUAT BAIKLAH TANPA ADANYA ALASAN UNTUK
MELAKUKANNYA “**

BALAS DENDAM TERBAIK ADALAH DENGAN MEMPERBAIKI DIRIMU



ABSTRAK

Lily Beautifulia Ananda Triyono, 3517031, Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Pada Lansia Di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan : Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Falkutas UshuludinAdab dan Dakwah, 2021. Pembimbing : Zuhair Abdullah, M.Pd

Kata Kunci : Bimbingan Rohani Islam, Perilaku Keagamaan.

Bimbingan Rohani Islam merupakan pelaksanaan bimbingan yang dilakukan untuk membantu individu dalam menghadapi permasalahan kehoranian dengan cara memotivasi baik secara lahiriah ataupun batiniah untuk penguatan mental spiritual dengan kekuatan iman dan taqwa agar bisa mencapai kebahagiaan di dunia maupun akhirat. Bimbingan rohani Islam menjadi salah satu cara yang bisa digunakan dalam membentuk perilaku keagamaan warga binaan Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam membentuk perilaku keagamaan pada lansia di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM), serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari proses pemberian bimbingan rohani Islam menjadi salah satu cara yang bisa digunakan dalam membentuk perilaku keagamaan warga binaan RPSBM. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan menggunakan pendekatan deskriptif dan metode kualitatif. Penelitian lapangan adalah dengan cara mengumpulkan data dari lapangan seperti wawancara dan dokumentasi. Sedangkan penelitian kualitatif ini berperan menganalisis serta menyajikan fakta secara sistematis meliputi tiga tahap yaitu reduction (mereduksi data), display (penyajian data), dan concluding drawing (penarikan kesimpulan)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku keagamaan warga binaan sudah cukup baik. Akan tetapi masih ada kekurangan yaitu ada beberapa warga binaan yang memang harus sering mengikuti bimbingan rohani Islam agar perilaku keagamaan warga binaan dapat dibentuk kembali. Dalam pelaksanaan bimbingan rohani Islam, menggunakan metode yaitu metode ceramah, metode *modeling*, metode praktek, metode *Ta'zir*. Untuk faktor yang mendukung yaitu adanya jadwal pelaksanaan bimbingan rohani yang rutin dilakukan, adanya tempat khusus untuk bimbingan rohani Islam, pimpinan sendiri sangat mendukung adanya kegiatan bimbingan rohani Islam, pembimbing sendiri selalu hadir, pembimbing kegiatan bimbingan rohani islam memiliki pengalaman yang tinggi. Sedangkan faktor penghambat yaitu kurangnya kemauan sebagian warga, SDM yang rendah dari beberapa warga binaan, tidak adanya pendampingan dari petugas RPSBM ketika berjalanya bimbingan rohani Islam.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim ...

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Selanjutnya tak lupa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku dekan fakultas ushuluddin, adab dan dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan layanan dalam proses akademik serta selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi yang saya susun.
3. Bapak Maskhur, M. Ag, selaku ketua jurusan bimbingan dan penyuluhan islam IAIN Pekalongan serta dosen wali yang telah ikut berkontribusi dalam penyelesaian skripsi yang saya susun serta memberi bimbingan kepada saya selama menjadi mahasiswa IAIN Pekalongan.
4. Bapak Zuhair Abdullah, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah ikut berkontribusi dalam penyelesaian skripsi yang saya susun serta memberi

dukungan, bimbingan dan arahan, motivasi kepada saya selama menjadi mahasiswa IAIN Pekalongan.

5. Pimpinan RPSBM ,Staff RPSBM, Pembimbing Rohani RPSBM, Warga Binaan RPSBM yang telah memberi izin kepada saya melakukan penelitian dan memberikan bantuan dalam proses skripsi yang saya susun serta memberi bantuan dalam proses penelitian.
6. Muh. Bagus Nur Hanan yang sudah menemani dan bersabar dalam perjalanan hidup yang sangat indah ini.
7. Teman-teman saya khususnya, Dyah Anggreani, Siska Yuli Anggreani dan Setio Ridho Prasajo yang sudah membantu dalam prosesnya pembuatan skripsi.
8. Laely Nurhasanah, sahabat yang sudah memberikan semangat dalam pembuatan skripsi.
9. Teman-teman kampus IAIN Pekalongan yang saya banggakan.
10. Semua pihak yang berpartisipasi memberi bimbingan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi yang saya susun.

Semoga Allah membalas kebaikan dan jasa semua pihak yang ikut berpartisipasi membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi. Penulis telah berusaha dengan sepuh kemampuan untuk menyusun skripsi. Namun, tidak dipungkiri tidak bisa dilepaskan dari keterbatasan dari penulis sehingga kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan.

Pekalongan, 18 September 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
HALAMAN MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
1. Landasan Teori	6
2. Penelitian yang Relevan	9
F. Kerangka Berpikir	13
G. Metode Penelitian	16
1. Jenis Penelitian	17
2. Teknik Pengumpulan Data.....	18
3. Sumber Data	20
4. Teknik Analisis Data	21
H. Sistematika Penulisan	22

BAB II LANDASAN TEORI

A. Bimbingan Rohani Islam	24
1. Pengertian Bimbingan Rohani Islam	24
2. Tujuan Bimbingan Rohani Islam	27
3. Fungsi Bimbingan Rohani Islam	28
4. Ruang Lingkup Bimbingan Rohani Islam	28
5. Macam-Macam Bimbingan Rohani Islam	29
6. Bentuk-Bentuk Bimbingan Rohani Islam	30
7. Urgensi Bimbingan Rohani Islam	31
8. Asas-Asas Bimbingan Rohani Islam	31
9. Metode Bimbingan Rohani Islam	32
B. Perilaku Keagamaan	35
1. Pengertian Perilaku Keagamaan	36
2. Aspek-Aspek Perilaku Keagamaan	37
3. Ciri-Ciri Perilaku Keagamaan	39
4. Bentuk Perilaku Keagamaan	39
5. Indikator Perilaku Keagamaan	41
6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan....	45

BAB III GAMBARAN UMUM PENELITIAN

A. Gambaran Umum RPSBM Kota Pekalongan.....	47
1. Sejarah Berdirinya RPSBM Kota Pekalongan.....	47
2. Visi dan Misi	49
3. Secara Fungsional.....	50
4. Fungsi	50
5. Kegiatan Pelayanan	51
6. Tata Cara Pengiriman	52
7. Susunan Organisasi.....	52

B. Perilaku Keagamaan Pada Lansia di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan.....	56
C. Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Pada Lansia Di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan.....	65
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Bimbingan Rohani Islam di RPSBM Kota Pekalongan.....	72
BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MEMBENTUK PERILAKU KEAGAMAAN PADA LANSIA DI RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT (RPSBM) KOTA PEKALONGAN	
A. Analisis Perilaku Keagamaan Pada Lansia di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan	73
B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Pada Lansia Di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan	85
C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Bimbingan Rohani Islam di RPSBM Kota Pekalongan	97
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN	105
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Transkrip Wawancara
Lampiran 3	Hasil Observasi
Lampiran 4	Dokumentasi
Lampiran 5	Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran 6	Surat Ijin Penelitian
Lampiran 7	Surat Keterangan Turnitin
Lampiran 8	Lembar Pemeriksaan Skripsi
Lampiran 9	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) berperan untuk memberikan tempat singgah perlindungan kepada masyarakat yang menghadapi permasalahan sosial, semacam anak yang berada di jalanan, orang yang terlantar, serta orang mengalami kendala jiwa, supaya masyarakat yang hadapi permasalahan sosial bisa berkembang secara normal. RPSBM diibaratkan sebagai suatu keluarga dimana pekerja sosial berperan selaku orangtua ataupun kerabat buat masyarakat binaan yang hadapi permasalahan sosial. Dalam suatu keluarga, ikatan yang terjalin bersifat informal, dimana satu sama lain wajib saling mengasihi satu sama lain. Selaku orangtua, para pekerja sosial wajib dapat membimbing warga binaan RPSBM kearah perilaku yang sesuai dengan norma.¹

Permasalahan-permasalahan sosial yang sering terjadi di masyarakat merupakan tanggung jawab kita bersama untuk mengatasinya. Selain itu Dinas Sosial juga mempunyai peran penting dalam menyelesaikan permasalahan sosial di masyarakat. Adanya RPSBM ini sebagai tempat sosial untuk masyarakat yang mengalami permasalahan sosial khususnya yang terkait dengan permasalahan PMKS. Disini, PMKS merupakan singkatan dari Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial,

¹ Syafrizal Munir, Kepala (RPSBM) kota pekalongan, Wawancara Pribadi, 13 Januari 2021

dimana mereka yang mengalaminya membutuhkan penanganan serius ekonomi.

Selanjutnya saat ini RPSBM menampung 65 penghuni yang terdiri dari penderita psikotik 25 yang dibawa oleh keluarganya, lansia terlantar 10, penderita psikotik tanpa identitas yang tidak jelas asal muasal nya ada 20 orang dan gelandangan yang diangkut dari jalan. Di masa pandemi Covid-19 ini anak jalanan dan gelandangan cukup banyak, maka dari itu Satpol PP bertugas membantu untuk mengamankan gelandangan maupun anak jalanan yang dikhawatirkan mengganggu ketertiban umum.²

Dari gelandangan yang ada di RPSBM terdapat sejumlah lansia terlantar yang menjadi warga binaan. Jika diamati, lansia tersebut belum memiliki perilaku keagamaan yang baik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator, misalnya kurangnya keyakinan akan adanya Allah, belum bisa menjalankan ibadah terutama sholat 5 waktu secara rutin dan pada waktunya, enggan mengikuti kegiatan keagamaan, dan tidak mau serta tidak bisa membaca Al-Qur'an. Kurang terbentuknya perilaku keagamaan seseorang, bisa menyebabkan seseorang lebih mudah dihindangi masalah seperti depresi, stress, kecemasan dan sebagainya. Padahal agama bisa menjadi metode atau teknik dalam mengatasi dan mencegah terjadinya masalah. Agama bisa menjadi metode dalam penyembuhan jiwa.³

2021 ²Syafrizal Munir, Kepala (RPSBM) kuripan pekalongan, Wawancara Pribadi, , 13 Januari

³ Moh. Sholeh, Agama Sebagai Terappi, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005)hlm.251

Dengan adanya permasalahan mengenai perilaku keagamaan maka RPSBM mmemberikan usaha untuk bisa membentuk perilaku keagamaan dengan menerapkan metode bimbingan rohani Islam yang bertujuan untuk membentuk perilaku keagamaan bagi warga binaan. Bimbingan rohani juga dibutuhkan bagi kehidupan pribadi warga binaan RPSBM. Hal ini dikarenakan agar warga binaan di RPSBM bisa diberikan bimbingan psikis yang berbentuk dorongan spiritual serta rasa optimisme terhadap mereka yang menderita sakit, sebab dengan keadaan psikis yang normal sangat mendukung pengobatan kepada diri dari sakit, terlebih lagi yang menderita sakit psikomatis, serta bisa mengubah perilaku yang baik kepada sesama makhluk hidup.

Pelaksanaan bimbingan rohani Islam di RPSBM Kota Pekalongan berupa materi-materi mengenai ajaran agama Islam dengan tujuan membentuk perilaku keagamaan bagi warga binaan untuk tercapainya kebahagiaan dunia maupun akhirat. Dalam penerapan bimbingan rohani Islam ini terdapat rohaniawan yang bertugas untuk mengajarkan warga binaan mengenai ajaran Islam dan menjadi pribadi yang lebih taat.

Ajaran agama untuk mengelola diri manusia ini pada akhirnya dapat dianggap sebagai pembentuk kepribadian manusia.⁴ Dalam hal ini seseorang memerlukan bimbingan rohani untuk mengembangkan diri terhadap lingkungannya. Pelaksanaan bimbingan rohani merupakan upaya

⁴ Ahmad Saifuddin, *Psikologi Agama* (Implementasi Psikologi untuk Memahami Perilaku Beragama, (Jakarta: KENCANA, 2019) hlm. 274

untuk memenuhi kebutuhan rohani agar tetap menuju kearah yang terbaik sehingga pada hakikatnya dapat bertingkah laku dengan baik.⁵

Berangkat dari uraian diatas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Pada Lansia di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat”.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang dapat diidentifikasi berdasarkan latar belakang diatas yaitu :

1. Bagaimana kondisi perilaku keagamaan pada lansia Di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan rohani islam dalam membentuk perilaku keagamaan pada lansia Di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan rohani islam dalam membentuk perilaku keagamaan pada lansia Di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan?

⁵ Jalaluddin, *Psikologi Agama*,(Jakarta/; PT Raja Grafindo Persada, 2010),hlm. 257

C. Tujuan Penelitian

Melalui rumusan masalah di atas, selanjutnya ditentukannya tujuan dari penelitian tersebut yaitu :

1. Untuk mengetahui kondisi perilaku keagamaan pada lansia di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam membentuk perilaku keagamaan pada lansia Di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan rohani islam dalam membentuk perilaku keagamaan pada lansia di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Manfaat teoritis yang dapat dicapai melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk menambah pengetahuan mengenai perilaku keagamaan dengan dilakukannya bimbingan rohani Islam. Serta, penulis menaruh harapan bahwa penelitian ini dapat berguna bagi penelitian lain yang menggunakan topik serupa, yaitu mengenai peran pelaksanaan bimbingan rohani Islam saat membentuk perilaku keagamaan untuk warga binaan RPSBM Kota Pekalongan.

2. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi kepada RPSBM kota Pekalongan sebagai bahan masukan guna menetapkan kebijakan mengenai pelaksanaan bimbingan rohani dalam membentuk perilaku keagamaan pada warga binaan RPSBM kota Pekalongan. Disamping itu, hasil penelitian juga diharapkan bisa memberikan masukan kepada warga binaan untuk bisa membentuk perilaku keagamaan melalui bimbingan rohani yang diberikan oleh Ustadz dan pihak Dinas Sosial kota Pekalongan dan instansi lainnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

Penulisan skripsi ini menggunakan beberapa referensi dan buku yang dijadikan sebagai bahan rujukan yang berkaitan dengan penelitian. Berikut analisis teoritis yang digunakan peneliti:

a. Bimbingan Rohani

Dewa Ketut Sukardi mengatakan bahwa bimbingan ialah prosedur pemberian bantuan agar bisa mengembangkan sebuah potensi yang dimiliki untuk bisa mengenal diri sendiri dan membantu untuk mengatasi permasalahan dalam kehidupannya yang nantinya dapat menentukan jalan hidup dan bertanggung

jawab sepenuhnya terhadap diri sendiri tanpa adanya ketergantungan kepada pihak lain.⁶

Menurut Toto Tasmara, rohani berawal dari kata ruh yang berarti fitrah manusia yang menjadi berbeda dengan binatang, kekuatan yang melangit serta bertanggungjawab.⁷

Adapun kata Islam dapat ditinjau berdasarkan etimologi berasal dari istilah “*salima*” yang artinya “selamat, santosa.” Sebaliknya secara terminologi, Islam ialah agama Allah SWT yang didalamnya terdapat ajaran-ajaran yang sudah diwahyukan kepada para Rosul-Nya.⁸

Bimbingan rohani Islam yaitu pelaksanaan bimbingan yang dilakukan untuk membantu individu dalam menghadapi permasalahan kehoranian dengan cara memotivasi baik secara lahiriah ataupun batiniah untuk penguatan mental spiritual dengan kekuatan iman serta taqwa supaya bisa memperoleh kebahagiaan di dunia maupun akhirat. Kegiatan bimbingan rohani Islam bisa berupa pemberian informasi, motivasi, pengetahuan mengenai keagamaan untuk menghadapi dan menyelesaikan masalah kerohanian dengan syariat Islam.

⁶ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal.66

⁷ Toto Kasmara, *Kesejahteraan Ruhaniah (Transcendental Intelligence)*, (Jakarta: GIP, 2001), Cet. Ke-2, hal.55

⁸ Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: UI Press, 1979), Jilid I, Hal.24

Tujuan dari bimbingan rohani Islam yaitu untuk memberikan penguatan diri bagi individu untuk senantiasa berikhtiyar dan selalu berdoa agar mampu menghadapi segala permasalahan dalam kehidupannya serta berserah diri kepada Allah SWT, sebab hanya Allah sang Maha pemberi segala pertolongan dalam segala kesullitan.

b. Perilaku Keagamaan

Pengertian yang dikemukakan oleh Alport mengenai perilaku ialah hasil dari proses belajar yang didapatkan lewat pengalaman berinteraksi yang terus menerus dilakukan. Pengertian lain dari perilaku yaitu indikasi individu dalam melaksanakan sesuatu perbuatan ataupun tindakan.⁹

Sedangkan, keagamaan diartikan sesuatu yang didasari oleh kepercayaan dan ajaran agama ataupun yang kaitanya dengan nilai keagamaan yang sesuai dengan syariat, contohnya kegiatan keagamaan, shalat, dan lain sebagainya.¹⁰

Berdasarkan penjelasan terkait pengertian perilaku serta keagamaan diatas, maka bisa ditarik kesimpulan yakni perilaku keagamaan ialah kesatuan yang menyeluruh mengenai pengetahuan agama, perasaan agama (penghayatan) serta tindakan keagamaan (pengalaman) pada diri seorang.¹¹

⁹ Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Agama Edisi Revisi*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001)hlm.

¹⁰ Hasanani Siri, *Sejarah Agama-Agama* (Yogyakarta : Trust Media Cet.1, 2016),hlm.5

¹¹ Djalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998) hlm.185

Dari pemaparan diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa perilaku keagamaan merupakan prosedur pelaksanaan aktivitas keagamaan individu ataupun kelompok yang didasari oleh Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Dalam diri individu kerap kali ditemukan macam-macam yang melatarbelakangi individu untuk beragama dengan baik diantaranya dengan memilikipengalaman agama dan kepribadian masing-masing individu. Sebagai akibat dari keragaman agama yang dicapai, maka perilaku keagamaan seseorang akan berbeda-beda, demikian pula kepribadiannya yang khusus. Perilaku keagamaan merupakan usaha manusia guna mempertahankan, memperbaiki, serta menyempurnakan yang sudah ada sesuai dengan harapannya.

2. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang diteliti oleh Khofifah “Peranan Bimbingan Rohani Islam dalam Mengurangi Tingkat Stress Pada Pasien Keguguran di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang”, skripsi jurusan BPI di UIB Walisongo Semarang tahun 2016. Hasil dari temuan ini memperlihatkan kondisi pasien yang mengalami keguguran sudah lebih membaik dari sebelum diberikan bimbingan rohani Islam. Pasien lebih bisa mengikhlaskan apa yang sudah terjadi dan sudah bisa menerima keadaan dengan baik. Metode untuk bimbingan rohani adalah dengan cara langsung dan tidak langsung. Metode

langsung bisa dengan cara bertatap muka terhadap pasien untuk mengetahui langsung bagaimana kondisi pasien, biasanya bimbingan rohani secara langsung ini dengan cara ceramah didepan pasien. Sedangkan metode tidak langsung bisa menggunakan buku-buku kerohanian.

Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan ialah penelitian milik Khofifah ini memberikan bimbingan rohani kepada pasien di RSI Sultan Agung Semarang yang tujuannya guna mengurangi stress akibat keguguran dan untuk meningkatkan rasa semangat untuk sembuh, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan sama-sama memberi bimbingan rohani dan motivasi tetapi disini yang diberi bimbingan rohani dan motivasi adalah lansia RPSBM untuk bisa membentuk perilaku keagamaan dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari.¹²

2. Penelitian yang dilakukan oleh Irvan Kurniawan “Perilaku Keagamaan Masyarakat di Desa Sukoharjo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Oku Timur”, skripsi jurusan Sosiologi Agama UIN Raden Intan Lampung tahun 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan perilaku keagamaan masyarakat desa Sukoharjo yang kepercayaan penuh kepada ajaran Agama. Kehidupan keagamaan masyarakat Desa Sukoharjo sendiri selalu ikut serta dalam

¹²Khofifah, *Peranan Bimbingan Rohani Islam dalam Mengurangi Tingkat Stress pada Pasien Keguguran di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang*, Skripsi Bimbingan Penyuluhan Islam, (Universitas Negeri Walisongo, Semarang, 2016)

kegiatan-kegiatan keagamaan serta adanya kesadaran akan beragama.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah Irvan Kurniawan hanya berfokus guna melihat perilaku keagamaan masyarakat desa Sukoharjo yang sesuai dengan ajaran Islam dan tidak menyimpang. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan sama-sama ingin meneliti perilaku keagamaan tetapi disini peneliti ingin membentuk perilaku keagamaan dengan cara bimbingan rohani bagi lansia di RPSBM agar terciptanya lingkungan yang rukun dan harmonis.¹³

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rizal Fakhmi Isfahani “Peran Bimbingan Keagamaan Sebagai Terapi Perilaku Keagamaan Pegawai di RSUD. Qolbu Insan Mulia (QIM) Kab. Batang Jawa Tengah”, skripsi jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam di UIN Walisongo Semarang. Hasil dari penelitian Rizal ini adalah mengetahui dengan pelaksanaan bimbingan keagamaan yang dilakukan setiap 2 minggu sekali dengan menggunakan metode bimbingan rohani yang disampaikan oleh ustadz. Hal ini dilaksanakan bertujuan untuk menambah wawasan keagamaan, meningkatkan pengetahuan mengenai keIslaman, sehingga dapat mengaktualisasikan ajaran-ajaran agama guna meningkatkan etos kerja karyawan, pada intinya Islam sendiri memerintahkan bekerja serta beribadah karena Allah SWT. Perbedaan penelitian tersebut

¹³ Irvan Kurniawan, *Perilaku Keagamaan Masyarakat di Desa Sukoharjo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Oku Timur*, Skripsi Sosiologi Agama, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019)

adalah apabila penelitian milik rizal fakhmi isfahani berfokus kepada metode pelaksanaan bimbingan rohani untuk pegawainya agar bisa meningkatkan perilaku keagamaan serta meningkatkan etos kerja untuk karyawan. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama melaksanakan bimbingan rohani serta untuk membentuk perilaku keagamaan untuk lansia RPSBM agar dapat berinteraksi baik satu dengan yang lainnya serta bisa menciptakan kerukunan dan kedamaian bagi warga binaan RPSBM.¹⁴

4. Penelitian yang dijalankan oleh Sumarto dalam Jurnal dengan judul “Pembentukan Perilaku Keagamaan melalui Peran Ibu dalam Budaya Lingkungan Keluarga”. Hasil dari jurnal ini adalah pentingnya peran orangtua dalam membentuk perilaku keagamaan dengan penerapan ajaran agama dengan baik yang kemudian ditanamkan ke dalam perilaku sehari-hari. Hasil dari kajian ini yakni pembentukan perilaku keagamaan yang dijalankan ibu wajib dengan belajar hidup dalam perbedaan, membangun kepercayaan, saling mempercayai, menjunjung sikap saling menghargai, terbuka dalam berfikir sehingga bisa terwujudnya masyarakat yang berperilaku keagamaan dengan lahir dari keluarga-keluarga yang terdidik agamanya dengan baik.

¹⁴ Rizal Fakhmi Isfahani, *Peran Bimbingan Keagamaan Sebagai Terapi Perilaku Keagamaan Pegawai di RSU. QOLBU INSAN MULIA (QIM) KAB. BATANG JAWA TENGAH, Skripsi Bimbingan Penyuluhan Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015*

Perbedaan jurnal dari sumarto dengan penelitian ini adalah penelitian ini melakukan pelaksanaan bimbingan rohani islam saat membentuk perilaku keagamaan warga binaan RPSBM. Sedangkan jurnal milik sumarto adalah pembentukan perilaku keagamaan lewat peranan ibu dalam budaya lingkungan keluarga. Persamaannya adalah sama sama melakukan pembentukan perilaku keagamaan.¹⁵

3. Kerangka Berfikir

Bimbingan rohani Islam merupakan pelaksanaan bimbingan yang dilakukan untuk membantu individu dalam menghadapi permasalahan kehoranian dengan cara memotivasi baik secara lahiriah ataupun batiniah untuk penguatan mental spiritual dengan kekuatan iman serta taqwa supaya bisa memperoleh kebahagiaan dunia maupun akhirat. Kegiatan bimbingan rohani Islam bisa berupa penyampain informasi, motivasi, pengetahuan mengenai keagamaan untuk menghadapi dan menyelesaikan masalah kerohanian dengan syariat Islam.

Bimbingan rohani yang dilakukan berupa metode yang berkaitan dengan agama Islam yaitu metode doa dan dzikir, metode ceramah, metode hafalan, serta metode tanya jawab. Bimbingan rohani Islam ini bertujuan buat membentuk perilaku keagamaan pada lansia. Tujuan lain diberikannya bimbingan rohani Islam adalah juga guna memberikan

¹⁵ Sumarto, pembentukan perilaku keagamaan melalui peran ibu dalam budaya lingkungan keluarga, jurnah hawa, vol. 2 no.1, januari-juni,2020. Hlm. 95-98

dorongan serta tetap menumbuhkan ketenangan hati dengan dukungan guna senantiasa bersabar, bertawakal serta senantiasa melaksanakan kewajibannya sebagai hamba Allah.

Adapun bentuk pelayanan bimbingan rohani Islam seperti berikut :

- a. Bimbingan Spiritual merupakan bimbingan yang mengajarkan ajaran agama Islam.
- b. Bimbingan Psikologis merupakan bimbingan yang membantu warga binaan yang mengalami gangguan mental.
- c. Bimbingan Fiqih Sakit ialah bimbingan yang membantu warga binaan yang sedang mengalami sakit untuk mempermudah ibadah agar warga binaan bisa melakukan kewajibannya.¹⁶

Pemahaman terhadap ajaran agama dapat dilihat dengan stimulus yang berdampak pada perilaku keagamaan individu. Perilaku keagamaan merupakan aktivitas yang didasari oleh nilai-nilai agama yang dianut, dipengaruhi oleh intensitas keaktifan individu serta tingkat pemahaman terhadap agama. Timbulnya perilaku keagamaan merupakan akibat stimulus keagamaan yang diterima baik oleh individu, baik stimulus pengetahuan, sikap, maupun ketrampilan dalam menjalankan aktivitas keagamaan.

¹⁶ Baedi Bukhori, *Upaya Optimalisasi Pelayanan Sistem Keagamaan Bagi Perawatan Pasien Rawat Inap*, (Semarang: Walisongo, 2005) hal. 193

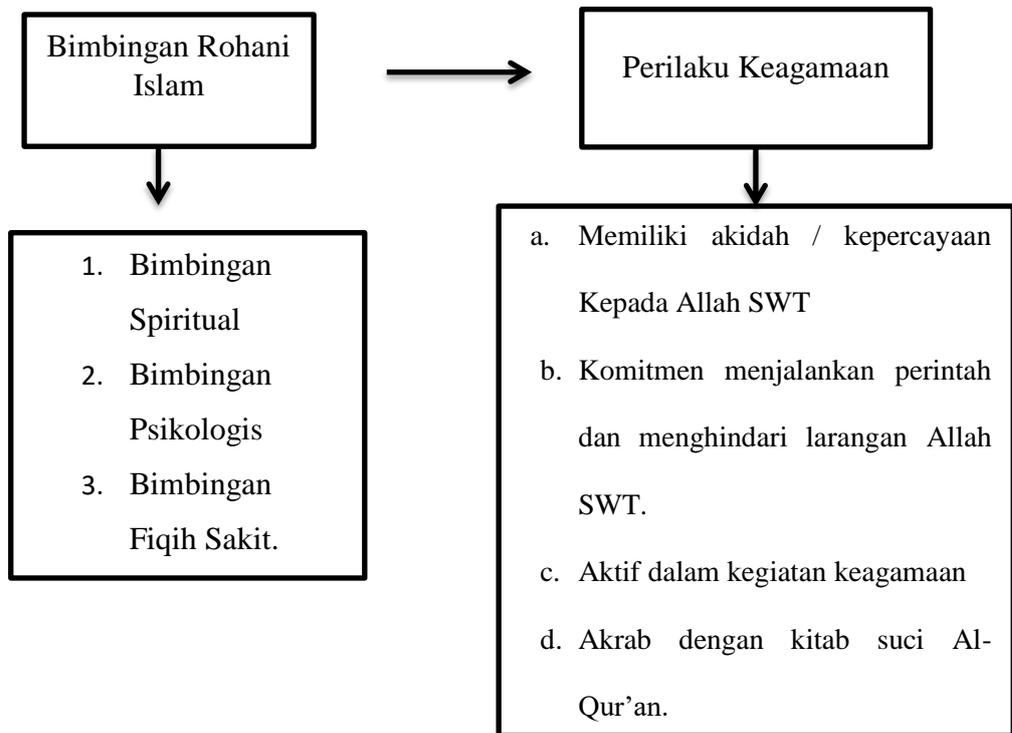
Kebutuhan akan agama menjadi suatu dorongan dalam jiwa manusia. Kebutuhan ini menuntut orang untuk terlibat dalam serangkaian tindakan keagamaan yang dimotivasi oleh keinginan untuk mematuhi perintah Allah. Perilaku individu dapat diklasifikasikan sebagai religius jika dilatarbelakangi oleh komitmen terhadap keimanan, yang meliputi keyakinan akan kebenaran ajaran Islam.

Kualitas perilaku keagamaan dapat digunakan untuk mengukur dan menunjukkan perilaku keagamaan. Ada berbagai penanda perilaku keagamaan seseorang yang dapat digunakan, antara lain:

1. Memiliki akidah/ kepercayaan Kepada Allah SWT
2. Komitmen menjalankan perintah serta menghindari larangan Allah SWT.
3. Aktif dalam pelaksanaan keagamaan
4. Akrab dengan kitab suci Al-Qur'an.

Pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam membentuk perilaku keagamaan di RPSBM dilakukan dengan berbagai macam cara salah satunya yaitu dengan menggunakan cara doa dan dzikir, metode ceramah, metode hafalan, serta metode tanya jawab.

Kerangka berfikir dalam penelitian ini bisa dilihat menggunakan bagan seperti gambar di bawah ini:



F. Metode Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang optimal harus digunakan metode penelitian yang tepat. Metode penelitian merupakan langkah yang ditempuh serta diterapkan oleh peneliti guna mendapatkan sebuah informasi terkait dengan penelitian berupa data-data yang diperlukan menggunakan langkah-langkah ilmiah yang sistematis. Kemudian data tersebut diolah sehingga menjadi kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan atau *fieldresearch*. Penelitian yang dijalankan buat menggali serta meneliti data dengan terjun ke lapangan secara langsung¹⁷. Alasan jenis penelitian ini digunakan sebab peneliti ingin mencari data secara menyeluruh terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan secara langsung, dengan melakukan observasi, wawancara dan studi dokumentasi literasi yang ada.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang diterapkan pada penelitian ini ialah pendekatan kualitatif, yakni penelitian yang ditunjukkan guna menggambarkan dan menilai fakta, kejadian, kegiatan, lingkungan, perilaku kepercayaan, pemikiran orang secara individu ataupun kelompok.¹⁸ Metode penelitian dipilih karena untuk menggali informasi tentang keadaan dan kondisi warga binaan RPSBM, Kegiatan warga binaan RPSBM dan tujuan dan manfaat kegiatan tersebut yang terkhususkan bimbingan rohani dan perilaku keagamaan.

¹⁷ Haris Herdiansyah, *Metodologi Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm. 17

¹⁸ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018) hlm. 7

c. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber guna mendapatkan penjelasan atau keterangan penelitian. Sementara objek penelitian yaitu inti dari problema penelitian.¹⁹ Adapun yang dimaksud sumber data penelitian ini meliputi, 4 orang yaitu 3 lansia umum dan lansia eks.Psikotik. Alasan peneliti mengambil subjek tersebut dikarenakan atas rekomendasi dari petugas untuk mengambil subjek warga binaan yang mudah diambil datanya.

d. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data didalam penelitian, seperti berikut:

a. Metode Wawancara

Wawancara ialah bentuk perbincangan seni tanya jawab ataupun mendengar, di dalam interaksi yang terdapat proses timbal balik dan berbagai aturan serta tanggung jawab, perasaan, serta informasi. Pada penelitian kualitatif, wawancara adalah salah satu metode perolehan data yang paling utama.²⁰

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 120.

²⁰ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2014)hlm. 3

Metode ini digunakan guna mengumpulkan data yang berkaitan pada prosedur bagaimana pelaksanaan bimbingan rohani dalam membentuk perilaku keagamaan warga binaan RPSBM kota Pekalongan. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi atau data dari subyek atau responden, dimana dalam wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai data yaitu dengan melalui tanya jawab yang dilakukan secara langsung kepada kepala RPSBM, ustad dan pengurus lainnya.

b. Metode Observasi

Observasi ialah aktivitas memperoleh data yang bisa diterapkan untuk memberikan suatu kesimpulan ataupun diagnosis.²¹ Metode ini digunakan untuk mengadakan pengamatan dan pencatatan mengenai seluk beluk rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat (RPSBM) baik lingkungan sosial dan spiritualnya seperti perilaku keagamaan warga binaan dengan pengurus RPSBM maupun antara warga dengan pembimbing rohaninya. Pengamatan dalam konteks ini yaitu mengamati dengan teliti serta sistematis sasaran perilaku yang dituju.

c. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan upaya mendapatkan data melalui dokumen-dokumen yang didapatkan peneliti selama proses penelitian. Dokumentasi pada

²¹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012) hlm. 119

penelitian ini berupa foto dan dokumentasi pelaksanaan yang terkait dengan pelaksanaan bimbingan rohani untuk membentuk perilaku keagamaan yang ada di RPSBM kota Pekalongan.²²

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data pada penelitian ini ialah subjek dari mana data dapat diperoleh. Pada penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yakni:

- i. Sumber Data Primer merupakan sumber pertama yang digunakan dalam sebuah penelitian tanpa melalui perantara. Adapun yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini diperoleh dari Pembimbing Rohani, Warga binaan, Kepala RPSBM, serta staff.
- ii. Sumber Data Sekunder ialah sumber data sekunder yakni sumber yang tidak langsung atau pendukung dalam memberikan data, contohnya lewat orang lain ataupun lewat dokumen. dan sumber tertulis seperti referensi yang relevan dengan penelitian dan dokumen-dokumen lain.²³

²² Basrowi dan Suwandi, *Memahami penelitian kualitatif*, (Jakarta : PT RINEKA CIPTA, 2008), hlm. 158

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm. 129

4. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data penelitian ini ada beberapa langkah-langkah dalam analisis data diantaranya:

a. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan aktivitas merangkum, memilah hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal penting yang diperoleh dari lapangan buat dicatat secara teliti serta rinci.Reduksi data ini bertujuan untuk merangkum data-data lapangan ke dalam laporan yang lengkap serta terperinci. Reduksi data penelitian ini dilakukan secara terus-menerus sampai proses penelitian ini berakhir.

b. Penyajian Data

Langkah berikutnya ialah dengan menyajikan data.Penyajian data ialah kumpulan data yang telah diatur untuk memungkinkan penarikan kesimpulan serta tindakan selanjutnya.²⁴ Dengan ini, penulis akan lebih memahami apa yang terjadi serta apa yang wajib dikerjakan. Beberapa bentuk penyajian data yaitu dalam bentuk matriks, grafik, bagan, dan sebagainya. Dengan dilakukannya penyajian data, maka akan mempermudah merencanakan dan melakukan kerja-kerja selanjutnya.

iii. Penarikan/Verifikasi

²⁴ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almamshur, Metode Penelitian Kualitatif,(Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2012)hlm.308

Menurut Miles dan Huberman, langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah merumuskan kesimpulan dan memvalidasi data. Pada penelitian ini penulis melakukan verifikasi secara terus-menerus (berkesinambungan). Adapun langkah dilakukan meneliti yaitu, dengan membuat rumusan prosisi yang berkaitan dengan prinsip yang berakal, kemudian menjadikannya sebagai temuan di dalam penelitian, melakukan kajian secara berkesinambungan, mengelompokkan data yang telah dibentuk oleh penulis, serta adanya proposisi yang sudah dirumuskan. Langkah berikutnya yang diambil yakni, melaporkan hasil penelitian serta temuan terbaru.²⁵

G. Sistematika Penulisan

Dalam sebuah penelitian terdapat sistematika penulisan guna memperoleh hasil pembahasan yang sistematis serta konsisten yaitu dengan menyusun penulisan sedemikian rupa. Penelitian yang baik harus menunjukkan sebuah totalitas yang utuh dan jelas agar bisa dimengerti pembaca. Pada skripsi ini sistematika untuk penulisan terdiri dari lima bab, adapun perinciannya seperti berikut :

Bab I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang , rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan atau manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian serta sistematika penulisan.

²⁵Basrowi dan Suwandi, *Memahami penelitian kualitatif*, (Jakarta : PT RINEKA CIPTA, 2008), hlm. 92-99

BAB II, Pada bab ini penulis menjelaskan terkait landasan teori yang berisi teori-teori mengenai variabel penelitian yaitu bimbingan rohani dan perilaku keagamaan. Pada bab ini membahas terkait bimbingan rohani Islam meliputi pengertian, dasar pelaksanaan bimbingan rohani, fungsi dan tujuan, metode bimbingan rohani. Kemudian sub bab yang membahas tentang perilaku keagamaan yang terdiri dari pengertian, ciri-ciri perilaku keagamaan, bentuk perilaku keagamaan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan.

BAB III Hasil Penelitian Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam bagi warga binaan RPSBM, meliputi : Gambaran umum RPSBM yang terdiri dari sejarah berdirinya RPSBM, visi ataupun misi RPSBM, letak geografis serta struktur organisasi di RPSBM, dan kegiatan dan program yang ada di RPSBM yaitu bimbingan rohani Islam. Selanjutnya berisi pelaksanaan bimbingan rohani Islam saat membentuk Perilaku Keagamaan warga binaan RPSBM kota pekalongan.

BAB IV Analisis terhadap pelaksanaan bimbingan rohani guna membentuk perilaku keagamaan pada lansia di RPSBM kuripan pekalongan, Meliputi :pelaksanaan bimbingan rohani Islam di RPSBM kota pekalongan dalam membentuk perilaku keagamaan warga binaan RPSBM kuripan pekalongan.

BAB V Penutup Meliputi Kesimpulan secara umum dari hasil yang diterapkan oleh penulis dan Saran-saran untuk penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan bimbingan rohani Islam yang dilaksanakandi RPSBM Kota Pekalongan dilakukan secara berkelompok dan tatap muka. Pelaksanaan bimbingan rohani Islam ini menggunakan metode ceramah dengan cara modeling dan *ta'zir*. Dalam pelaksanaan bimbingan rohani Islam ada beberapa bentuk-bentuk pelaksanaannya, yaitu bimbingan spiritual, bimbingan psikologi, dan bimbingan fiqh sakit.
2. Kesimpulan dari hasil wawancara terhadap warga binaan yang mendapatkan layanan bimbingan rohani Islam yang dilakukan oleh pembimbing rohani menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan rohani Islam ini cukup membentuk perilaku keagamaan bagi warga binaan RPSBM dengan latar belakang yang berbeda. Pelaksanaan bimbingan rohani Islam ini perlu adanya tindak lanjut secara maksimal kepada warga binaan yang belum menunjukkan suatu perubahan dalam indikator perilaku keagamaan serta untuk adanya perubahan kearah yang lebih baik, tindak lanjut tersebut disesuaikan dengan kebutuhan warga binaan.
3. Faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan warga binaan sendiri terbagi menjadi dua yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat, faktor

pendukung tersebut yang penulis rangkum sebagai berikut : Pelaksanaan bimbingan rohani Islam yang teratur diadakan dua kali dalam seminggu, adanya tempat khusus yang diperuntukan untuk melakukan kegiatan bimbingan rohani Islam, pimpinan RPSBM sendiri sangat mengembangkan adanya kegiatan bimbingan rohani Islam, pembimbing sendiri selalu hadir dalam kegiatan tak pernah absen kecuali hari libur dan jika ada keperluan mendesak

Sedangkan faktor penghambat yang penulis rangkum sebagai berikut : Kurangnya kemauan sebagian warga binaan dalam mengikuti bimbingan rohani Islam ,SDM yang rendah dari beberapa warga binaan, tidak adanya pendampingan dari petugas RPSBM ketika berjalanya kegiatan bimbingan rohani Islam.

B. Saran

Dari hasil penelitian penulis mengenai pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam membentuk perilaku keagamaan pada warga binaan RPSBM Kuripan Pekalongan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Pihak RPSBM untuk menyediakan sarana dan prasarana yang lebih memadai guna keperluan warga binaan dalam melaksanakan kegiatan di RPSBM.

2. Pihak RPSBM untuk menambah pembimbing guna mengantisipasi apabila pembimbing berhalangan hadir dan juga untuk mengawasi ketika berjalan kegiatan terutama bimbingan rohani Islam.
3. Waktu untuk bimbingan rohani islam sebaiknya di tambah karena waktu sudah cukup banyak terbuang untuk menyiapkan warga binaan untuk mengikuti kegiatan tersebut.
4. Pembimbing juga harus mempunyai inovasi kegiatan yang melibatkan masyarakat di luar RPSBM, selain guna menjalin hubungan antara masyarakat dengan warga RPSBM.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Khosim, Warga Binaan RPSBM Kota Pekalongan, wawancara pribadi, Pekalongan, 09 Agustus 2021
- Adz-Dzaky, M. Hambdani Bakran. 2004. *Konseling dan Psikoterapi Islam*. Yogyakarta: Fajar Pustaka
- Alim. Muhammad. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Anggito Albi & Setiawan Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Arifin, M. 2000. *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Penyuluhan Agama*., Jakarta: PT. Golden Terayan PresSS. cet ke-1
- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aryanto, Ihsan. 2017. *Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam (Warois) Untuk Memenuhi Kebutuhan Spiritual Pasien*, Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam, Vol.5 No.3
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami penelitian kualitatif*. Jakarta : PT RINEKA CIPTA.
- Bukhori, Baedi. 2005. *Upaya Optimalisasi Pelayanan Sistem Kehoranian Bagi Perawatan Pasien Rawat Inap*. Semarang : Walisongo.
- Darajat, Zakiah. 1982. *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Moral*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Dewi, Fifiana. 2017. *Perilaku Sosial dan Keagamaan Masyarakat Pada Pelaksanaan "Addewwatangnge Da Putta Sereng" (Studi Kasus pada Masyarakat Desa Ujung Kabupaten Bone)*, Skripsi Fifiana, UIN ALAUDDIN MAKASSAR.
- Dokumen Struktur Organisasi Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan
- Dona Sari, Ria. 2018. *Pengaruh Pemahaman Agama Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lambung Tengah*, Skripsi Pendidikan Agama Islam. Skripsi Pendidikan Agama Islam. IAIN Metro.
- El Fiah, Rifda. 2017. *Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini* . Jakarta: PT. Raja Grafindo

- Faqih, AinurRahim. 2001. *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam*. Yogyakarta: UI Press. Cet. Ke-2
- Fatchiyah.2011. Peran Pembimbing Rohani dalam Memberikan Motivasi Kesembuhan Pasien di Rumah Sakit Umum Aisyiyah Kudus, Skripsi Fatchiyah, Stain Kudus.
- Fuad Anis dan Sapto Nugroho Kandung. 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ghony, M. Djunaidi & Almanshur, Fauzan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta:AR-Ruzz Media
- Hamid, Abdul. 2008. *Psikologi Sosial*, Semarang: PT Bina Ilmu
- Hanim, Faujiah. 2018. *Upaya Peningkatan Sikap Menghargai Orang Lain Melalui Penerapan Metode Diskusi Pada Anak di RA RABUL ILMI RANTAUPRAPAT*, skripsi Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, UNIVERSITAS Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metodologi Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika
- Hidayat, Enang. 2015. , *Fikih Ibadah Bagi Orang Sakit dan Bepergian*, Bandung: Cendikia
- Isfahani, Rizal Fakhmi. 2015. *Peran Bimbingan Keagamaan Sebagai Terapi Perilaku KeagamaanPegawai di RSU. QOLBU INSAN MULIA (QIM) KAB. BATANG JAWA TENGAH*, Skripsi Bimbingan Penyuluhan Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
- Jaitun, Warga Binaan RPSBM Kota Pekalongan, wawancara pribadi, Pekalongan, 09 Agustus 2021
- Jalaludin, H. 2010. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Gafindo Persada
- Kasmara, Toto. 2001. *Kesejahteraan Rohaniah (Transcedental Intelligence)*. Jakarta: GIP. Cet. Ke-2
- Khofifah. 2016. *Peranan Bimbingan Rohani Islam dalam Mengurangi Tingkat Stress pada Pasien Keguguran di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang*. Skripsi Bimbingan Penyuluhan Islam.Semarang : Universitas Negeri Walisongo.
- Kurniawan, Irvan. 2019. *Perilaku Keagamaan Masyarakat di Desa Sukoharjo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OkuTimur*.Skripsi Sosiologi .Agama.Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Lumongga Lubis, Namora. 2011. *Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam Teori dan Praktik Edisi Pertama*, Jakarta: KENCANA

- Munir, Jamaluddin. 2021. *Komitmen Dalam Al-Qur'an*, Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, IAIN Ponorogo
- Mutikrida Laksana, Hadi. 1981. *Kamus Sinonim Bahasa Indonesia*,. Jakarta: Nusa Indah. Cet ke03
- Nasution, Harun. 1979. *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*. Jakarta: UI Press. Jilid I.
- Nur Kholis, Pembimbing Warga Binaan RPSBM, wawancara pribadi, Pekalongan, 23 Agustus 2021
- Nurhayati, Nanik. 2010. *Peningkatan Motivasi dan Kegiatan keagamaan Melalui Penciptaan Suasana Religius di SMA Negeri 5 Madiun*. Malang
- Panjaitan, Hondi. 2014. *Pentingnya Menghargai Orang Lain*. Jurnal Humaniora, Vol. 5 No. 1 April
- Ramayulis.2009. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia
- Rukayah, Warga Binaan RPSBM Kota Pekalongan, wawancara pribadi, Pekalongan, 09 Agustus 2021
- Saifuddin, Ahmad. 2019. *Psikologi Agama (Implementasi Psikologi untuk Memahami Perilaku Beragama)*. Jakarta: Kencana
- Samsudin, Salim. 2005. *Bimbingan Rohani Pasien Upaya Mensinergitaskan Layanan Medis dan Spiritual di Rumah Sakit.Kumpulan Makalah Seminar Nasional.RSI Sultan Agung dan Fakultas Kedokteran Unisula*. Semarang.
- Shodiq, M. 1982. *Kamus Istilah Agama* . Jakarta: Bonafida Citra Pratama, 1982
- Siri, Hasanani. 2016. *Sejarah Agama-Agama*. Yogyakarta: Trust Media Cet.1
- Sopiatun, Warga Binaan RPSBM Kota Pekalongan, wawancara pribadi, Pekalongan, 09 Agustus 2021
- Sukardi, Dewa Ketut. *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sumarto. 2020. *Pembentukan Perilaku Keagamaan Melalui Peran Ibu Dalam Budaya Lingkungan Keluarga*. Jurnal Hawa. Vol. 2 No.1. Januari-Juni
- Sutoyo, Anwar . 2013. *Bimbingan dan Konseling Islami*. Yogyakarta:Pustaka pelajar

- Suyudi, Mahmud. 2020. *Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Pada Jamaah Yasi Di Desatapelan Balerejo Madiun*. Skripsi Pendidikan Agama Islam. Iain Ponorogo.
- Syahrizal Munir. Kepala warga binaan di rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat (RPSBM) kota pekalongan. Wawancara Pribadi, Pekalongan,
- Thaha, M. 1998. *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Uswatun Chasanah, Petugas RPSBM Kuripan Kota Pekalongan, 21 Agustus 2021
- Wahidi, Ridhoul. 2013. *Hidup Akrab Dengan Al-Qur'an: Kajian Living Qur'an dan Living Hadis Pada Masyarakat Indragiri Hilir Riau*, Jurnal Penelitian & Pengabdian Vol. 1, No. 2,
- Yahya, Harun. 2004. *Memilih Al-Quran sebagai Pembimbing*. Surabaya: Risalah Gusti, 2004



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : LILY BEAUTIFULIA ANANDA TRIYONO
NIM : 3517031
Jurusan/Prodi : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
E-mail address : lilybeautyfulia7@gmail.com
No. Hp : 085727848831

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PELAKSANAAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MEMBENTUK PERILAKU

KEAGAMAAN PADA LANSIA DI RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS

MASYARAKAT (RPSBM) KOTA PEKALONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 03 November 2021



LILY BEAUTIFULIA ANANDA TRIYONO

nama terang dan tanda tangan penulis

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk
(Flashdisk dikembalikan)